

## MENITI JEJAK RASULULLAH: MENOLONG UMAT DENGAN MEMBERDAYAKAN USAHA MIKRO KELUARGA IBU SOPIAH

Rifma Ghulam Dzaljad<sup>1</sup>, Fatihah Shasikirana Putri<sup>2</sup>, Ghaniyya Ilyani Gumilar<sup>3</sup>,  
Nasywa Atheera Fauziah Hamidah<sup>4</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka

Jalan Limau II, Kramat Pela, Kota Jakarta Selatan, Kode Pos 12210 Jakarta 2023

Alamat Korespondensi : [rifmaghulam@uhamka.ac.id](mailto:rifmaghulam@uhamka.ac.id) [naswa3553@gmail.com](mailto:naswa3553@gmail.com),  
[ghaniyaghaniya4099@gmail.com](mailto:ghaniyaghaniya4099@gmail.com), [fatihahshasi01@gmail.com](mailto:fatihahshasi01@gmail.com)

### SUBMISSION TRACK

Submitted : 26 Juni 2024  
Accepted : 2 Juli 2024  
Published : 3 Juli 2024

### KEYWORDS

Empowerment, Poor Families,  
Economy, Development

### CORRESPONDENCE

Phone: xxxxxxxxxxxx

E-mail: [rifmaghulam@uhamka.ac.id](mailto:rifmaghulam@uhamka.ac.id)  
[naswa3553@gmail.com](mailto:naswa3553@gmail.com) ,  
[ghaniyaghaniya4099@gmail.com](mailto:ghaniyaghaniya4099@gmail.com) ,  
[fatihahshasi01@gmail.com](mailto:fatihahshasi01@gmail.com)

### A B S T R A C T

Empowerment is an activity that aims to improve and develop the capacity, quality and welfare of their lives. This article discusses and implements the teachings of Surah Al-Maun in the Muhammadiyah course at Muhammadiyah University, Prof. Dr Hamka, South Jakarta. The aim is to provide learning to the community through humanitarian empowerment. The approach used is an economic approach, namely by developing the economy of underprivileged families. So that it can increase the family's income and quality of life. This approach can be taken if the family has an economic business or the potential to manage productive economic activities independently. The methods used in this empowerment are observation, discussion and practice. This economic empowerment activity was carried out in the Mangga Ulir RPTRA Area, Kebayoran Lama District, South Jakarta City on March 29 2024.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## Pendahuluan

Mengambil dari kisah KH. Ahmad Dahlan bahwa beliau mengajarkan kepada muridnya untuk mengimplementasikan surah Al-Maun yang mengandung kesocialan terhadap masyarakat, yang dimana kita harus menyayangi anak yatim, menolong dan memberi makan orang miskin, tidak berbuat ria dalam mengerjakan kebaikan dan tidak lalai dalam menjalankan ibadah shalat. Jurnal pemberdayaan ini kami akan mengimplementasikannya, dengan cara pemberdayaan secara langsung kepada keluarga dhuafa. Saat ini Indonesia merupakan negara yang masih banyak terdapat keluarga dhuafa yang kurang diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat sekitar. Sudah saatnya bagi kita sebagai generasi muda yang bergerak untuk mulai melakukan perubahan yang positif terhadap kesejahteraan sosial seperti melakukan papemberdayaan masyarakat.

Keluarga dhuafa merupakan keluarga yang lemah dari segi ekonomi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari nya. Permasalahan ekonomi yang terjadi terhadap keluarga dhuafa sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari, menghambat pendidikan bagi keluarga atau tanggungan anak yang masih bersekolah, keterbatasan penggunaan teknologi, ilmu fundamental, serta kurangnya literasi tentang hidup sehat. Dengan diadakannya kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini, jelas membantu untuk para keluarga dhuafa yang dapat merasakan perkembangan ekonomi yang cukup meningkat dari biasanya.

Bahwa setiap manusia dapat merasakan kesetaraan dan kesejahteraan dalam hidup bersosial. Menurut (Yacoub, 2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa kemiskinan merupakan salah satu persoalan yang paling dasar, karena kemiskinan menyangkut pemenuhan

kebutuhan dalam kehidupan. Dan kemiskinan telah menjadi hal yang masih menjadi permasalahan global, mengingat masih banyak nya negara di dunia masih kesulitan dalam menangani masalah kemiskinan di negara nya sendiri. Badan Pusat Statiska (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs) yang terdiri dari dua konsep garis kemiskinan. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) adalah nilai yang dikeluarkan untuk kebutuhan minimum makan, dihitung dari besaran kalori, yaitu 2.100 kkal perkapita perhari. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) dihitung dari kebutuhan minimum untuk sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan keluarga.

Keluarga Ibu Sopiah merupakan salah satu keluarga dhuafa yang terpilih yang akan kami berdayakan. Ibu Sopiah berlatar belakang seorang ibu rumah tangga, yang mempunyai tanggungan 2 anak yang masih mengenyam pendidikan sekolah dasar. Keseharian dari Ibu Sopiah membantu sang suami berjualan Mie ayam di sekitar rumah nya. Hasil dari berjualan Mie ayam yang tidak selalu stabil, membuat ibu Sopiah mengalami kesulitan dalam segi ekonomi yang berdampak pada tempat tinggal yang memadai untuk satu keluarga, ruangan yang hanya beralaskan tikar sekaligus dijadikan kamar tidur untuk seluruh anggota keluarga Ibu Sopiah, ventilasi yang sangat minim, membuat keadaan ruangan tersebut menjadi panas dan sulit untuk masuknya udara segar, akses jalan yang sempit begitupun kamar mandi yang di pakai bersama warga.

## **Bahan dan Metode**

Pendekatan yang kami gunakan dalam kegiatan ini yaitu pendekatan ekonomi, dimana melakukan pemberdayaan terhadap ekonomi yang melibatkan penguatan ekonomi yang tujuannya meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup keluarga. Metode yang kami pilih dalam jurnal pemberdayaan ini adalah metode observasi, diskusi dan praktik. Metode observasi yang kami lakukan adalah dengan mendatangi langsung keluarga ibu Sopiah di kediamannya. Metode Diskusi yang kami lakukan yaitu pendekatan secara langsung bersama keluarga ibu Sopiah, dengan metode diskusi ini kami dapat mengetahui dan mulai menargetkan apa yang dibutuhkan keluarga Ibu Sopiah Dengan demikian kami berharap keluarga yang telah kami berdayakan dapat terbantu dari segi ekonomi dan meningkatkan kebutuhan keluarga tersebut. Metode praktik yang kami gunakan dalam kegiatan pemeberdayaan ini adalah dengan memberikan sarana dan prasarana untuk UMKM milik keluarga Ibu Sopiah. Dengan adanya metode pemeberdayaan yang kami lakukan, kami berharap proses pengembangan ekonomi akan maksimal, dan hasil dari pemberdayaan tersebut juga membantu meningkatkan ekonomi keluarga Ibu Sopiah dalam usaha Mie Ayam dan Minuman.

## **Hasil dan Pembahasan**

Model pembelajaran yang bersifat teoritis dan praktik pada mata kuliah Kemuhammadiyah yang terispirasi dari model pembelajaran surah Al-Maun yang diajarkan oleh KH. Ahmad Dahlan kepada murid-muridnya untuk mempraktikan surah Al-Maun, kami dapat mengambil banyak pembelajaran pada kegiatan pemberdayaan dhuafa. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini dilakukan di kawasan RPTRA Mangga Ulir, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, yang dilaksanakan mulai tanggal 29 Maret 2024 sampai tanggal 7 Juni 2024. Pelaksaaan pemberdayaan ini juga di bantu oleh pihak RPTRA Mangga Ulir yang sangat membantu dalam pencarian, proses observasi, diskusi dan praktik pada kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini. Berangkat dari adanya niat dan keyakinan dalam menjalankan kegiatan ini, alhamdulillah pemberdayaan keluarga dhuafa ini dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Diawali melakukan observasi dan interview untuk pertemuan pertama. Kami mengetahui bahwa keluarga Ibu Sopiah kesulitan dari segi ekonomi, dan suami dari Ibu Sopiah berjualan mie ayam. Ketika kami mengunjungi kembali keluarga Ibu Sopiah pada pertemuan kedua, kami melakukan diskusi sehingga kami mengetahui apa yang dibutuhkan dalam penjualan mie ayam keluarga Ibu Sopiah. Setelah pertemuan tersebut, kami mulai melakukan open donasi yang dilaksanakan tanggal 03-20 Mei 2024. Donasi sudah tercapai target, kami pergi untuk membeli semua kebutuhan yang sudah tercatat dalam proposal pemberdayaan keluarga dhuafa yang sudah kami buat. Pertemuan selanjutnya, kami melakukan penyuluhan semua kebutuhan yang sudah terbeli kepada suami Ibu Sopiah dan Ibu Sopiah. Mereka merasa sangat terbantu dengan adanya pemberdayaan keluarga dhuafa ini. Setelah seminggu dari penyuluhan, kami melakukan survei terakhir untuk mengetahui proses penjualan mie ayam selama seminggu, untuk melakukan evaluasi untuk kelompok kami. Pemberdayaan yang dilakukan tidak luput dari masukan kritik dan saran daripada kawan sejawat, donator, dan evaluasi kelompok. Kelompok juga banyak mendapatkan pelajaran tentang kehidupan. Dengan adanya kegiatan ini kelompok dituntut untuk selalu bekerja sama, berkomunikasi yang baik, sabar dalam menjalankan kegiatan ini dan menjalankan kegiatan ini dengan serius dan Amanah.



Gambar 1.1 Foto Ibu Sopiah dan suami



Gambar 1.2 Foto gerobak jualan mie ayam milik suami Ibu Sopiah



Gambar 1.3 Dokumentasi ruang tidur Ibu Sopiah



Gambar 1.4 Dokumentasi dapur di kediaman Ibu Sopiah



Gambar 1.5 Dokumentasi kamar mandi bersama



Gambar 1.6 Dokumentasi ruang tamu Ibu Sopiah



Gambar 1.7 Gambar Flyer open donasi



Gambar 1.8 Gambar Proses Pembelian Barang



Gambar 1.9 Gambar Penyuluhan Kepada Keluarga Dhuafa



Gambar 1.10 Gambar Penyuluhan Kepada Keluarga Dhuafa

## Kesimpulan

Kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini, kami dapat mengetahui bahwa masih kurangnya perhatian kita, masyarakat, pemerintah, dll, kepada keluarga-keluarga dhuafa yang sangat membutuhkan pertolongan kita.

Adanya mata kuliah Kemuhammadiyah ini, mengajarkan kita apa artinya membantu sesama umat dan sesama manusia. Mengajarkan kepada kelompok kami dan masyarakat luas untuk selalu merasa bersyukur atas apa yang sudah di miliki. Oleh karena itu, kelompok mempunyai kesempatan untuk berbagi kepada salah satu keluarga dhuafa di daerah RPTRA Mangga Ulir, Jakarta Selatan. Universitas Prof. dr Hamka memberikan wadah untuk kami Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi untuk memberikan dukungan sumber daya untuk keluarga yang membutuhkan agar mandiri secara ekonomi, sosial, dan psikologis.

Adanya kegiatan ini, kami mengharapkan Masyarakat mulai tergerak untuk melakukan hal yang dapat membantu meringankan beban saudara kita yang masih kekurangan dalam hal ekonomi, sumber daya, pengetahuan, dan psikologis. Sebagaimana surat Al-Maun menjelaskan bahwasanya untuk mengasihani dan manyantuni anak yatim dan mengaskan untuk berbagi sesama manusia..

### Ucapan Terima Kasih

Proses penyusunan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini tentu tidak lepas dari bantuan, masukan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih dan hormat kepada :

1. Ibu Farida Hariyati, S.IP.,M.I.Kom sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
2. Rifma Ghulam Dzaljad S.Ag., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Mata Kuliah Kemuhammadiyah
3. Ibu Asri sebagai Pengurus RPTRA Mangga Ulir
4. Bapak Ismail sebagai Pengurus RPTRA Mangga Ulir
5. Ibu Dian sebagai Pengurus RPTRA Mangga Ulir
6. Bapak Sidup sebagai Pengurus RPTRA Mangga Ulir
7. Para donatur yang sudah berpartisipasi dalam pendanaan kegiatan ini
8. Keluarga Ibu Sopiah

Jazakumullah khoiron katsiron, semoga Allah Ta'ala memberikan keberkahan kepada para donatur dan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga segala amal dan kebaikan yang diberikan kepada keluarga ibu Sopiah mendapat ganjaran dari Allah SWT. Aamiin.

### Daftar Pustaka

- Chambers, R. (1994). The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal. *World Development*, 953-969.
- Annisa Ayu Rahmadita, Diski Chandra, Fajar Muhammad, Rifma Ghulam Dzaljad, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bapak Amar Sumarodin Melalui Pengembangan Usaha Bakso Ikan Tusuk, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, Vol 1, No.2, Desember 2003, 91-96
- Narayan, D. (2002). Empowerment and Poverty Reduction. *World Bank*, 10-14.
- Oktriani, Z., Pririzki, s. J., Verlia, A., & Dalimunthe, D. Y. (2021). Analisis Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dengan *Exponential Smoothing*. *Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung*, 43.
- Statistik, B. P. (2023). Kemiskinan dan Ketimpangan. Retrieved from <https://jatim.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal MODERAT*, 1-9.
- Kuswoyo, R., Mahdi, N., & Ramadhan, M. (2021, April 20). Scribd. Retrieved April 24, 2024, from Scribd:<https://www.scribd.com/document/526619402/PROPOSAL-AIK:PEMBERDAYAAN-KAUM-DHUAFA-1>
- Tim Dosen AIK, (2018), *Kemuhammadiyah*, Suara Muhammadiyah, Yogyakarta
- Izza Rohman Nahrowi, (2016), *Tafsir Al-Maun, al-Wasath*, Jakarta.
- Rifma Ghulam Dzaljad & Yulia Rahmawati, Pelatihan Fotografi Kemanusiaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Cakap Bermedia Digital, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* Vol. 7, No. 6, Desember 2023, 5527-5538, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/17657/0>

